

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN PADA LQ 45

Agus F Handoyo¹⁾, Aulia Nazala Ramadhani²⁾, Ajat Sudrajat³⁾, Nugraha⁴⁾

**^{1),4)}Universitas Pendidikan Indonesia, Pertamina Gas Negara²⁾, Universitas
Singaperbangsa Karawang³⁾**

**Email: agusfhandoyo@upi.ed¹⁾, aulia.ramadhani@pertamina.com²⁾,
ajat.sudrajat@fe.unsika.ac.id³⁾, nugraha@upi.edu⁴⁾**

Abstract: *This research aims to determine the influence of solvency ratios, profitability and market ratios which are represented by Return on Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY) and Price to Book Value (PBV) on banking sector stock prices. descriptive research with a quantitative approach. The population used in this research is all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and listed on LQ 45 during the period 2018 to 2022, totaling 7 companies, based on the specified criteria, there are 6 companies that meet the requirements. The data collection method uses the library study method. Multiple Linear Regression is used in the data analysis method with the SPSS (Statistical Product and Service Solution) application tool*

Data testing carried out found that the variables Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) were partially found to have an influence on share prices. Meanwhile, the variables Return to Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Dividend Yield (DY) were partially found to have no effect on share prices in banking sector companies listed on LQ 45 in 2018-2022.

Keywords: *Fundamental Analysis, LQ 45, Stock Price*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar yang diwakili oleh Return on Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY) dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham sektor perbankan. penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan tercatat di LQ 45 selama periode 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 7 perusahaan, berdasar kriteria yang ditentukan terdapat 6 perusahaan yang memenuhi persyaratan. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Regresi Linier Berganda digunakan dalam metode analisis data dengan alat bantu aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Pengujian data yang dilakukan menemukan bahwa variable Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) secara parsial ditemukan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel Return to Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Dividend Yield (DY) secara parsial ditemukan tidak berpengaruh

terhadap harga saham pada perusahaan sector Perbankan yang terdaftar pada LQ 45 pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, LQ 45, Harga Saham

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal berdampak sangat positif dalam perekonomian modern dan berkontribusi terhadap stabilitas perekonomian, dengan berfungsi sebagai media antara perusahaan yang membutuhkan dana dan investor yang memiliki kelebihan dana (Rujikartawi, 2023). Investor melakukan penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan atas investasinya, berupa dividen dan capital gain. Mereka mengandalkan berbagai variabel untuk memandu keputusan investasi mereka. Variabel yang terbukti memiliki dampak signifikan terhadap harga saham meliputi perubahan dividen, profitabilitas, arus kas per saham, rasio harga-pendapatan, dan laba atas aset. (Robiansyah et al., 2022; Xie, 2019). Variabel-variabel tersebut membantu investor memprediksi perubahan harga saham di masa depan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Pasar modal Indonesia dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat lebih dari 400 perusahaan saat ini yang go public di BEI, dengan 7 jenis indeks harga saham. Di dalamnya terdapat 45 saham unggulan yang paling aktif dalam penjualan sahamnya dan paling likuid di Bursa Efek yang masuk dalam Indeks LQ 45. Meningkatnya jumlah investor menyebabkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan tingginya harga saham perbankan (Danuarta Santosa Suryadi & Dana, 2023). karenanya saham perbankan merupakan saham yang paling banyak diminati di pasar modal Indonesia.

Investor bisa menilai harga saham melalui analisis fundamental rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Dividend Yield (DY), dan Price terhadap Nilai Buku (PBV) (Bustani et al., 2021; Fianty & Gunawan, 2023; Manurung et al., 2023; Santoso & Meidiaswati, 2022). Rasio-rasio ini memberikan informasi berharga tentang profitabilitas, leverage, dan nilai pasar perusahaan, yang merupakan faktor penting dalam

menentukan harga saham. Dengan menganalisis rasio-rasio ini, investor dapat membuat keputusan yang tepat mengenai nilai wajar saham dan potensi pertumbuhannya di masa depan (Prasetja & Dwiputri, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang bertentangan. Penelitian tersebut antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh (Wasil et al., 2022), mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening menemukan bahwa ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kemudian kebijakan dividen yang dinilai DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Ananda et al., 2023), mengenai Analysis of Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, on Stock Prices of Financial menemukan bahwa Return on Assets diketahui berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian (Nugroho et al., 2022) mengenai Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Tergabung dalam Indeks LQ45) menemukan bahwa EPS, PBV, dan PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan (Dzakwan et al., 2023), dalam penelitian tentang Pengaruh roa, npm, eps, dan pbv terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di bej. menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Elieser et al., 2022) meneliti dampak PER, DER, EPS, dan PBV terhadap harga saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, menemukan bahwa PER, DER, dan EPS sebagian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan PBV sebagian memiliki pengaruh positif dan signifikan. (Aprianti & Wahyuningsih, 2022) menemukan dalam penelitian mereka tentang implikasi ROA, EPS, PER, dan DER terhadap harga saham bahwa ada efek simultan ROA, EPS, PER, dan DER terhadap harga saham, dengan ROA, EPS, dan PER berpengaruh positif terhadap saham.

Hasil penelitian yang beragam dan kontradiktif ini, ditambah dengan fenomena terbatasnya pengetahuan informasi investasi di kalangan calon investor di perusahaan-

perusahaan LQ45, menjadi tantangan tersendiri bagi investor ketika melakukan trading di bursa. Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan memahami dampak Return on Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY), dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham sektor perbankan.

LANDASAN TEORI

2.1. *Signalling Theory*

Penelitian ini didasarkan pada Signaling Theory, yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberi sinyal kepada investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian tentang prospek masa depan. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui laporan keuangan, yang diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor (Ferracuti & Stubben, 2019). Signaling theory digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi tentang kondisi perusahaan digunakan untuk menyampaikan sinyal positif atau negatif kepada pemilik atau pihak terkait lainnya (Przepiorka & Berger, 2023).

Informasi yang diberikan oleh perusahaan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investor. Investor mengandalkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi (Andry & Nuryani, 2022). Meskipun Signaling Theory menekankan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan, sangat penting bagi investor untuk tetap mengevaluasi sinyal secara kritis dan mempertimbangkan motivasi potensial di balik pengungkapan tersebut.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan sangat penting karena berfungsi sebagai referensi untuk menilai kinerja perusahaan selama periode tertentu, memastikan pencatatan yang akurat dari semua transaksi. Penyusunan laporan keuangan perusahaan harus dilakukan secara akurat, dan prosesnya tidak dapat diabaikan (Srie Yuniawati et al., 2023). Fungsi laporan keuangan perusahaan antara lain menyajikan informasi keuangan, membantu pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mengevaluasi

kinerja perusahaan, dan membantu dalam perencanaan keuangan (Andayani & Wuryantoro, 2023).

2.3. Analisis Fundamental

Guna memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian, investor perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Metode menganalisis laporan keuangan perusahaan, juga dikenal sebagai analisis fundamental, melibatkan penggunaan rasio keuangan (Hussein et al., 2023). Penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, rasio profitabilitas mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan dapat meningkatkan labanya. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Return On Assets (ROA) dan Dividend Yield (DY). Dan Rasio pasar guna memberikan gambaran valuasi pasar mengenai saham perusahaan, menggunakan Price Earnings Ratio (PER), Earnings Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV).

2.4. LQ 45

Indeks LQ 45 adalah daftar 45 perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti likuiditas dan kapitalisasi pasar, dan dianggap sebagai saham terbaik dalam hal aktivitas perdagangan dan nilai pasar. Proses seleksi untuk indeks LQ 45 terjadi setiap enam bulan, dan saham yang termasuk dalam indeks ditinjau dan diperbarui. Tujuan dari indeks LQ 45 adalah untuk mengukur kinerja harga saham yang dipilih dan memberi investor indikasi tren dan pergerakan pasar secara keseluruhan (Stmik & Riau, 2023). Indeks LQ 45 pertama kali diluncurkan pada Februari 1997.

2.5. Harga Saham

Harga saham ditentukan oleh interaksi pembeli dan penjual di pasar, berdasarkan harapan mereka terhadap profitabilitas perusahaan (Idayanti & Hasni, 2022). Ini adalah faktor penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi karena mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi, sedangkan harga saham yang lebih rendah menunjukkan nilai perusahaan

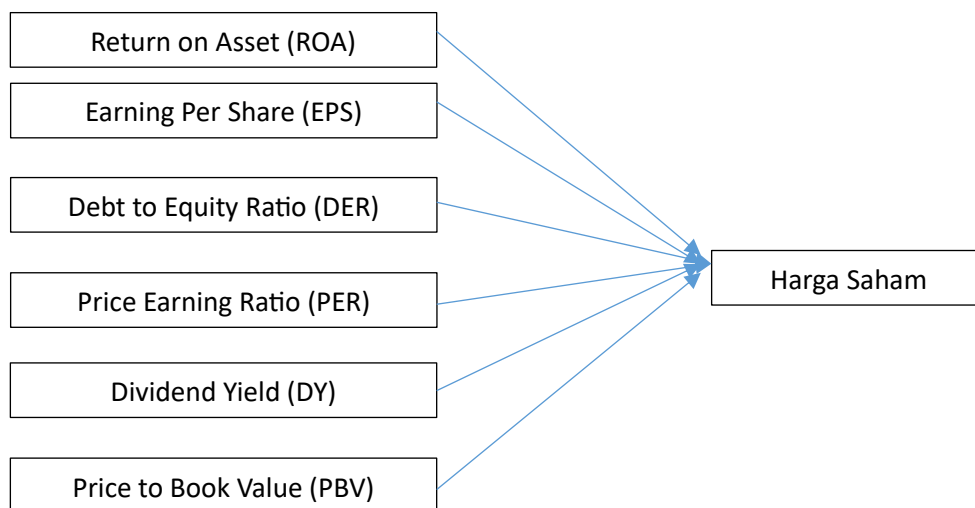
yang lebih rendah. Harga saham dipengaruhi oleh kekuatan pasar, khususnya dinamika penawaran dan permintaan (Liu & Park, 2015).

2.6. *Konseptual Framework*

Kerangka kerja untuk penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 1

Kerangka Konseptual
The Effect of Stock Fundamental Analysis on Stock Prices
Banking Sector Pno LQ 45



2.7. *Pengembangan Hipotesis*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbal hasil dari asetnya. ROA memiliki efek yang beragam terhadap harga saham. Di sektor keuangan, sebuah studi yang dilakukan oleh (Ananda et al., 2023), menegaskan bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi harga saham, bersama dengan margin laba bersih dan rasio utang terhadap ekuitas.

H1 : Return on Asset (ROA) mempengaruhi harga saham

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mewakili laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham (Samsudin et al., 2023). Penelitian sebelumnya oleh (Akbar

et al., 2022; Yunika et al., 2022), menemukan bahwa EPS memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian lain tidak menemukan pengaruh EPS yang signifikan terhadap return saham.

H2 : *Earning Per Share (EPS)* mempengaruhi harga saham

Debt to Equity Ratio (DER) memberikan gambaran tentang seberapa banyak perusahaan dapat menyelesaikan utangnya dengan ekuitasnya. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang, yang berpotensi menyebabkan harga saham lebih rendah, seperti yang disarankan oleh (Cahyani & Winarto, 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa DER yang lebih tinggi menyebabkan penurunan harga saham (Agustin et al., 2022), sementara yang lain menunjukkan bahwa DER yang lebih tinggi dapat memiliki efek positif pada harga saham (Irnawati et al., 2022).

H3 : *Debt to Equity Ratio (DER)* mempengaruhi harga saham

Price Earning Ratio (PER) membandingkan harga pasar suatu saham dengan laba per sahamnya, yang mencerminkan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten dalam setahun. (Rully Movizar & Yosep Arie Pargogo Manurung, 2022). Penelitian terhadap harga saham Unilever menemukan bahwa PER memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham (Sriwahyuni & Maulana, 2022), seperti yang dilakukan penelitian oleh (Nugroho et al., 2022).

H4 : *Price Earning Ratio* mempengaruhi harga saham

Dividend yield menunjukkan pembayaran dividen tahunan relatif terhadap harga saham, dihitung dengan membagi dividen tahunan per saham dengan harga saham per saham. Dividend yield tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Fiorenza et al., 2023). Namun, temuan yang bertentangan ada dalam literatur. Satu studi menemukan bahwa hasil dividen yang lebih tinggi menyebabkan fluktuasi harga saham yang lebih besar karena meningkatnya permintaan (Kurnia et al., 2022), Sementara studi lain tidak menemukan pengaruh dividen yield terhadap harga saham (Lisdawati, 2023). Penting untuk dicatat bahwa studi ini berfokus pada sampel dan periode waktu yang berbeda. Oleh karena itu, penulis membahas hubungan antara

dividend yield dan harga saham di Bursa Efek Indonesia untuk memahami sepenuhnya hubungan antara dividend yield dan harga saham.

H5 : *Dividend Yield (DY)* influences stock prices

Price to Book Value (PBV) adalah rasio pasar yang digunakan untuk membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai buku per sahamnya. Ini adalah rasio pasar yang menggambarkan ukuran kinerja harga pasar saham mengenai nilai bukunya. PBV juga digunakan untuk memperkirakan apakah suatu saham dinilai over valued atau under valued (Aprilyani & Handayani, 2020). Perusahaan dengan Price to Book Value (PBV) tinggi dinilai memiliki prospek yang menjanjikan. Semakin tinggi nilai buku, semakin tinggi ekspektasi pasar, hal ini sejalan dengan temuan studi oleh (Putra et al., 2018; Sulia & Stie Mikroskil, 2013), yang menemukan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H6 : *Price to Book Value (PBV)* mempengaruhi harga saham

METODE PENELITIAN

3.1. *Metode Penelitian dan Objek Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Proses pengumpulan data melibatkan penelitian lapangan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan di sektor perbankan yang termasuk dalam indeks LQ 45 selama periode 2018-2022. Tujuh perusahaan yang diaudit dan diterbitkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada awalnya dipertimbangkan. Setelah diverifikasi sesuai kriteria tertentu, dipilih enam saham dengan kode BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, dan BRIS untuk dianalisis lebih lanjut.

3.2. *Research Variables*

3.2.1. *Independent Variables*

No	Variable	<u>Pengukuran</u>	Skala
1	Return on Asset (ROA) X1	<u>Net Profit</u>	Ratio
		Total Asset	

2	Debt to Equity Ratio (DER) X2	<u>Debt</u>	Ratio
		Equity	
3	Earning Per Ratio (EPS) X3	<u>Net Profit</u>	Rupiah
		Number of shares	
4	Price Earning Ratio (PER) X4	<u>Stock price</u>	Ratio
		EPS	
5	Dividend Yield (DY) X5	<u>Dividend</u>	Prosentase
		Stock Price	
6	Price to Book Value (PBV) X6	<u>Current stock price</u>	Ratio
		Stock price at purchase	

3.2.2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham pada akhir tahun pada periode 2018-2022 (lima tahun)(Y).

3.3. Metode Analisis Data

MRA (*Multiple Regression Analysis*) digunakan sebagai metode untuk analisis data. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ DER} + b_2 \text{ ROA} + b_3 \text{ DY} + b_4 \text{ PER} + b_5 \text{ EPS} + b_6 \text{ PBV} + e \text{ Dimana :}$$

Y : Share Price

a : Konstanta

b : Beta

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROA : *Return On Asset*

DY : *Dividend Yield*

PER : *Price Earning ratio*

EPS : *Earning Per Share*

PBV : *Price to Book Value*

e : *Error* atau error factor

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

4.1.1. Descriptive Statistical Results

Table 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ROA	30	0,07	3,28	1,696	0,963
DER	30	4,66	250,45	67,576	67,757
EPS	30	7,43	490,98	228,180	127,388
PER	30	4,69	106,00	22,423	19,168
DY	30	0,00	5,59	2,025	1,385
PBV	30	0,55	4,77	2,054	1,293
Harga saham	30	322,00	8550,00	3642,700	1987,777

Sumber : *Output program SPSS Statistics 21.0 (data telah diolah)*

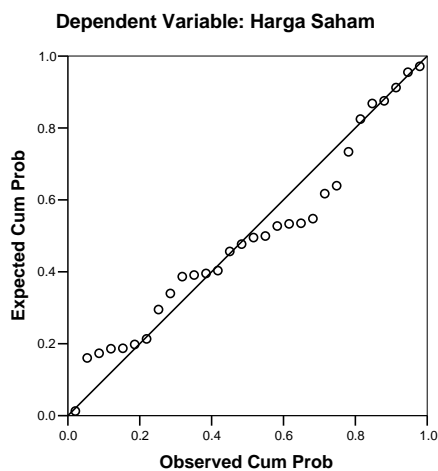
Data Tabel 1 menunjukkan bahwa mean semua variabel berada di atas standar deviasi, menunjukkan dataset yang terdistribusi dengan baik, kecuali untuk variabel DER, yang nilai rata-ratanya sedikit di bawah standar deviasi.

4.2 Classical Assumption Test

4.2.1. Normality Test

Gambar 2
Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : *Output program SPSS Statistics 21.0 (data telah diolah)*

Model regresi memenuhi asumsi normalitas, terbukti dari titik-titik yang tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal pada grafik P-Plot di atas.

Untuk lebih memastikan normalitas data residu, uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) nonparametrik digunakan. Data dianggap normal jika signifikansi atau nilai probabilitas tes lebih besar dari 0,05. Berikut ini disajikan hasil pengujian data penelitian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov:

Table 3
Tabel Uji Kolomogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardised Residual
N		30
Normal Parameter	Mean	,000
	Std	
	Deviation	563,321
Most Extreme Difference	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	,099
Kolmogorov Smirnov Z		,801
Asymp. Sig (2-tailed)		,542

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Sumber : *Output* program SPSS *Statistics* 21.0 (data telah diolah)

Tabel 3 menunjukkan bahwa pola residu berdistribusi normal dan konsisten dengan pengujian sebelumnya, yang dibuktikan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,801 dengan tingkat signifikansi 0,542, yang berarti lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikansi).

4.2.2. Tes Multikolinearitas

Guna menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dilakukan uji multikolinearitas. Model penelitian dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 , dan nilai toleransi $\geq 0,1$. Hasil uji multikolinearitas pada model regresi untuk penelitian yang dilakukan disajikan dalam tabel berikut:

Table 4
Multicollinearity Analysis Table
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.375.083	486.449		-2.827	.010		
ROA	-183.729	339.434	-.089	-.541	.594	.129	7.745
DER	-1.392	2.276	-.047	-.611	.547	.580	1.724
EPS	9.376	1.698	.601	5.520	.000	.295	3.393
PER	24.825	8.239	.239	3.013	.006	.553	1.808
DY	141.141	92.967	.098	1.518	.143	.832	1.202
PBV	1188.506	199.602	.773	5.954	.000	.207	4.828

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : *Output program SPSS Statistics 21.0 (data telah diolah)*

Tabel di atas menunjukkan tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi, seperti yang terlihat pada kolom Statistik Kolinieritas di mana nilai VIF untuk setiap variabel adalah ≤ 10 , dan nilai toleransi untuk setiap variabel adalah $\geq 0,1$.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara gangguan pada model regresi dari periode t ke periode t-1 (periode sebelumnya), dapat menggunakan uji autocorrelated dengan uji *Durbin Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Regresi yang baik adalah regresi di mana tidak ada autokorelasi yang terjadi. Autokorelasi muncul karena pengamatan berturut-turut sepanjang waktu yang terkait satu sama lain. jika D-W antara -2 hingga +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Table 5
Durbin Watson Test Table
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959	.920	.889	632.54390	1.961

a. Predictors : (constant), PBV, PER, DY, DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : *Output* program SPSS *Statistics* 21.0 (data telah diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi memiliki nilai DW 1.961 yang berarti terletak di antara -2 hingga +2, yang berarti tidak ada autokorelasi yang terjadi.

4.2.4. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah ada ketidaksetaraan varians residu antara pengamatan dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel independen $> 0,05$ atau secara statistik tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen, maka model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dari penelitian yang dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Table 6
Glejser Test Table
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std, Error	Beta	t	
1	(Constant)	811.507	280.207		2.896	.008
	ROA	-112.461	195.522	-.289	-.575	.571
	DER	-.976	1.311	-.176	-.745	.464
	EPS	-.462	.978	-.157	-.472	.641
	PER	.205	4.746	.010	.043	.966
	DY	-76.994	53.552	-.284	-.1438	.164
	PBV	56.051	114.975	.193	.488	.631

a. Dependent Variable : ABS_RES

Sumber : *Output* program SPSS *Statistics* 21.0 (data telah diolah)

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, terlihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

4.3. Multiple Linear Regression Model

4.3.1 Uji hipotesis koefisien determinasi

Persentase variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen ditentukan oleh uji Koefisien Determinasi (R). Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian yang dilakukan disajikan dalam tabel ringkasan model berikut:

Table 7
Coefficient of Determination Test
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959	.920	.889	632.54390	1.961

- a. Predictors : (constant), PBV, PER, DY, DER, EPS, ROA
- b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : SPSS Statistics 21.0 program output (data has been processed)

Tabel model summary di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square adalah 0,920. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen, harga saham, dapat dijelaskan atau diprediksi sebesar 92,0% oleh PBV, PER, DY, DER, EPS, ROA. Sedangkan sisanya 8,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2. Uji kelayakan model (Goodness of Fit Test)

Guna menentukan apakah semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki efek simultan pada variabel dependen, F-statistik digunakan. Hal ini dilakukan dengan menguji nilai signifikansi F pada tingkat α yang telah ditentukan sebesar 5%. Model regresi terbukti berpengaruh simultan di antara semua variabel independen terhadap variabel dependen jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil pengujian model regresi dari penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Table 8
Statistical Test F

Anova

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	105383917	6	17563986.22	43.898	.000
	Residual	9202571	23	400111.782		
	Total	114586488	29			

a. Predictors : (Constant), PBV, PER, DY, DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : *Output* program SPSS *Statistics* 21.0 (data telah diolah)

Hasil uji-F di atas menunjukkan bahwa variabel PBV, PER, DY, DER, DER, EPS, ROA secara simultan berdampak pada variabel dependen, Harga Saham. Hal ini terbukti dari tingkat signifikansi F, yaitu 0,000, artinya tingkat signifikansi ini kurang dari 0,05.

4.3.3. Test the significance of individual parameters (t Test)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dalam menjelaskan pergerakan variabel dependen, dilakukan uji-t. Hal ini dilakukan dengan menguji tingkat signifikansi t pada tingkat α yang telah ditentukan sebesar 5%. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen jika tingkat signifikansi t kurang dari 0,05. Hasil uji-t dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Table 9
Individual Parameter Significance Test (t-Test)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-				
		1.375.083	486.449		-2.827	.010
	ROA	-183.729	339.434	-.089	-.541	.594
	DER	-1.392	2.276	-.047	-.611	.547
	EPS	9.376	1.698	.601	5.520	.000
	PER	24.825	8.239	.239	3.013	.006

DY	141.141	92.967	.098	1.518	.143
PBV	1188.506	199.602	.773	5.954	.000

a. Dependent Variable : Harga Saham

Dari enam variabel independen, diperoleh tiga variabel yang memperoleh nilai Sig. < 0,05, yaitu EPS, PBV, dan PER, yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Dari ketiga variabel ini, PBV memiliki dampak paling besar terhadap harga saham, terbukti dengan koefisien beta standarnya, yang merupakan yang terbesar di 0,773. Sedangkan variabel ROA, DER, dan DY memperoleh nilai Sig. > 0,05, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.4. Discussion

4.4.1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individu (t-test), ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,594, yaitu di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Hal ini sejalan dengan temuan (Dzakwan et al., 2023; Wasil et al., 2022), keduanya menemukan bahwa ROA tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Namun, itu bertentangan dengan penelitian oleh (Aprianti & Wahyuningsih, 2022), yang menemukan bahwa ROA memiliki efek parsial positif terhadap harga saham.

4.4.2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Hasil uji signifikansi untuk DER menghasilkan nilai 0,594, artinya nilai signifikansi berada di atas 0,05. Dengan demikian, DER tidak mempengaruhi variabel harga saham. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wasil et al., 2022), menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Namun, itu bertentangan dengan hasil (Elieser et al., 2022), menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Namun, itu bertentangan dengan hasil.

4.4.3. Influence of EPS on Stock Price

Hasil uji signifikansi untuk EPS adalah 0,000, menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Saat mengamati koefisien beta, arahnya positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Ini mendukung penelitian dengan (Nugroho et al., 2022), yang menemukan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, itu bertentangan dengan penelitian oleh (Elieser et al., 2022), yang menemukan bahwa PER, DER, dan EPS, jika dianalisis secara terpisah, memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4.4.4. Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Hasil uji signifikansi untuk PER adalah 0,006, menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Saat mengamati koefisien beta, arahnya positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Ini memperkuat temuan penelitian dengan (Aprianti & Wahyuningsih, 2022), yang menemukan bahwa ROA, EPS, dan PER, jika dianalisis secara terpisah, memiliki dampak positif terhadap harga saham. Namun, itu bertentangan dengan penelitian oleh (Elieser et al., 2022), yang menemukan bahwa PER, DER, dan EPS, jika dianalisis secara terpisah, memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4.4.5. Pengaruh DY terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individu (t-test), DY memiliki nilai signifikansi sebesar 0,143, yaitu di atas 0,05. Artinya, DY tidak mempengaruhi variabel harga saham. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan dividend yield tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Fiorenza et al., 2023).

4.4.6. Influence of PBV on Stock Price

Hasil uji signifikansi untuk PBV adalah 0,000, menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Saat mengamati koefisien beta, arahnya positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Ini mendukung penelitian dengan (Nugroho et al., 2022), yang menemukan bahwa EPS, PBV, dan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, konsisten

dengan penelitian oleh (Elieser et al., 2022), yang menemukan bahwa PBV, jika dianalisis secara terpisah, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan melalui analisis regresi linier berganda terhadap pengaruh analisis kinerja keuangan fundamental (Return on Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY), dan Price to Book Value (PBV)) terhadap harga saham sektor perbankan pada LQ 45 periode 2018–2022 mengarah pada kesimpulan simultan bahwa Return on Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY), dan Price to Book Value (PBV) secara kolektif mempengaruhi harga saham.

Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER) secara individual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, dengan PBV menjadi variabel yang memberikan dampak terbesar terhadap harga saham. Sementara itu, variabel Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Yield (DY) tidak mempengaruhi harga saham secara individual. Informasi ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi masukan untuk penelitian di masa depan, yaitu: Terbatasnya jumlah sampel di sektor perbankan LQ45 yang memenuhi kriteria, dengan hanya 6 perusahaan yang memenuhi syarat, menghambat generalisasi hasil analisis. Durasi studi hanya mencakup 5 tahun, dari 2018 hingga 2022, dan terbatas pada satu sektor, yaitu Perbankan LQ45. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan analisis fundamental, hanya menggunakan rasio Return on Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY), dan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel independen.

Suggestion

Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk mempertimbangkan sampel yang

lebih komprehensif, yang berpotensi mencakup semua perusahaan LQ45 atau semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan yang mencakup jangka waktu yang lebih lama, seperti 10 tahun atau lebih. Selain itu, menggabungkan analisis lain, seperti faktor makroekonomi dan proxy alternatif, sebagai variabel independen, di luar lingkup analisis fundamental, dapat mengungkapkan faktor-faktor nyata yang mempengaruhi harga saham.

Calon investor yang mempertimbangkan investasi di perusahaan LQ45 disarankan untuk mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor fundamental yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada emiten saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. L., Dharmmesti, A. D., & Khairiyah, N. M. (2022). The Effect of Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Risk Based Capital on Return on Asset In General Insurance Companies on The Indonesia Stock Exchange For 2015-2021 Period. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 6(3), 237–248. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v6i3.17418>
- Akbar, T. L., Muniarty, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bima, J., Wolter Monginsidi, K., & Tolobali, I. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 102–107. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Ananda, M., Gulo, F. D., Purba, Mohd. N., & Ginting, W. A. (2023). Analysis of Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, on Stock Prices of Financial. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 5(3), 61–70. <https://doi.org/10.55683/jrbee.v5i3.439>
- Andayani, W., & Wuryantoro, M. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Fraud Detection of Financial Statements. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e01051. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1051>
- Andry, & Nuryani, N. (2022). INVESTASI DALAM ASET TAK BERWUJUD DAN

NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 84–93.

<https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.878>

Aprianti, E., & Wahyuningsih, D. (2022). IMPLICATIONS OF RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TO STOCK PRICE. In *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* (Vol. 4, Issue 1).

Aprilyani, F., & Handayani, N. (2020). *PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>

Cahyani, N., & Winarto, H. (2017). *PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk* (Vol. 5, Issue 2).

Danuarta Santosa Suryadi, G. K., & Dana, I. M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, PRICE TO BOOK VALUE, BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i01.p04>

Dzakwan, N., Fariantin, E., Setiawati, E., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mataram, A. (2023). *PENGARUH ROA, NPM, EPS, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>

Elieser, A., Arisandy Aruan, D., Dongoran, B., & Simanjuntak, M. (2022). *EFFECT OF PER, DER, EPS, AND PBV ON STOCK PRICES IN BANKING COMPANIES ON IDX*. 16(1). <https://doi.org/10.22216/jit.v15i4>

Ferracuti, E., & Stubben, S. R. (2019). The role of financial reporting in resolving

- uncertainty about corporate investment opportunities. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2–3). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101248>
- Fianty, M. I., & Gunawan, K. S. (2023). Analysis of Financial Ratios and Data Visualization of Share Prices in Coal Mining Company. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(3), 1026–1036. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i3.2697>
- Fiorenza, S., Wijaya, L. I., & Sutejo, B. S. (2023). *The Effect of Dividend Policy, Profitability, and Leverage on Share Price Volatility of Service Sector Enterprise Indexed on the Indonesia Stock Exchange During 2015–2019* (pp. 126–133). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_17
- Hussein, M. Q. S., Saeed, N. A., & Ahmad, G. S. (2023). Financial ratios analysis and companies' liquidity evaluation. *Journal of Global Economics and Business*, 4(14), 60–75. <https://doi.org/10.58934/jgeb.v4i14.173>
- Idayanti, R., & Hasni. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *IBF JOURNAL : Perbankan Syariah & Keuangan*, 2(2).
- Irnawati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Owner*, 7(1), 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>
- Kurnia, W. I., Subhan, M., & Ahmad, D. (2022). The Effect of Dividend Policy on Stock Prices of LQ-45 Company in the Indonesia Stock Exchange. *Rangkiang Mathematics Journal*, 1(2), 2022.
- Lisdawati. (2023). The Effect of Financial Performance and Company Size on Stock Price with Dividend Policy as A Moderating Variable. *International Journal of Educational Administration*, 4(1).
- Liu, J., & Park, S. (2015). *THE JOURNAL OF TRADING Behind Stock Price Movement: Supply and Demand in Market Microstructure and Market Influence*. www.ijournals.com
- Manurung, K. A., Rendy Nugroho, L., Lubis, F. A., Triastuti, H., & Ningsih, K. (2023). ANALISIS VALUASI SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE PRICE

BOOK VALUE (PBV) DAN METODE PRICE EARNING RATIO (PER) STUDI PADA SAHAM PT. INTILAND DEVELOPMENT TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021. *Jurnal Bisnis Net*, 1, 6.

Nugroho, A. P., Kesdu, P., Fatonah, S., & Susanti, N. I. (2022). The Analysis of Fundamental Factors Affecting Company Stock Prices (Case Studies of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Incorporated in the LQ45 Index). *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(7), 1429–1448.

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/index>

Prasetja, E. O., & Dwiputri, I. N. (2022). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019* (Vol. 26, Issue 2).

Przepiorcka, W., & Berger, J. (2023). *Signaling Theory Evolving: Signals and Signs of Trustworthiness in Social Exchange* *.

Putra, U., Yptk, I. ", & Afriyenis, W. (2018). *ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SIGIT SANJAYA*.

Robiansyah, A., Zubir, E., Sukatmi, S., & Ekonomi Universitas Terbuka, F. (2022). Pengaruh Dividen Change Dan Profitabilitas Terhadap Return Masa Depan Dengan kategori Saham Sebagai Variabel Moderasi (Survey Pada Kelompok Agribisnis/Non Agribisnis di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

Rujikartawi, E. (2023). *Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021*. 8(1), 1–12. www.idx.co.id

Rully Movizar, & Yosep Arie Pargogo Manurung. (2022). ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL SAHAM PT ANEKA TAMBANG TBK. PERIODE 2016 – 2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 85–93. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.191>

Samsudin, A., Hidayat, R., Ramadhani, C. N., Safitri, S. N., Yulianti, V. R., Ferdiansyah,

- T., & Royhan, M. F. (2023). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat Analisis Price Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Perbankan: Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022*. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2803>
- Santoso, I. G., & Meidiaswati, H. (2022). THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURN IN RETAIL COMPANY. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 32(2), 138–149. <https://doi.org/10.20473/jeba.v32i22022.138-149>
- Srie Yuniawati, A., Farman, F., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas April, P. (2023). ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE (STUDY AT PT. JASA MARGA TBK PERIOD 2017-2021). *Jurnal Ilmiah MEA*, 7(1), 2023.
- Sriwahyuni, D., & Maulana, Y. (2022). *Influence Of Return On Assets, Return On Equity, Earnings Per Share, And Price Earning Ratio On The Share Price Of Pt. Unilever Indonesia Tbk The Influence Of Return On Assets, Return On Equity, Earnings Per Share, And Price Earning Ratio On The Share Price Of Pt. Unilever Indonesia Tbk*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijbe>
- Stmik, D. W., & Riau, A. (2023). INCREASING THE VALUE OF LQ 45 COMPANIES WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. In *Kewirausahaan dan Bisnis* (Vol. 73, Issue 1). <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Sulia, R. |, & Stie Mikroskil. (2013). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).
- Wasil, M., Pininta Dewi, P., Putri Arafah, A., Bisnis, F., Kesehatan dan Bisnis Surabaya, I., & Jl Medokan Semampir, I. (2022). Indonesia Accounting Research Journal The influence of roa, roe, and der on stock price with dividend policy as an intervening variable. In *Indonesia Accounting Research Journal* (Vol. 10, Issue 02).
- Xie, J. (2019). *Capital-Market Consequences of Asymmetric Output-Price Rigidities* *. <https://ssrn.com/abstract=2561954>

Yunika, D. T., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020.*